

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sasaran dalam penelitian dan tempat tersebut cukup beralasan dijadikan tempat dan objek penelitian. Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Budaya Madrasah terhadap Mutu Pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Purwakarta”. Mengambil tempat di Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kabupaten Purwakarta.

2. Populasi

Suatu populasi terdiri atas keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian (Walpole and Myers, 1995: 225). Populasi juga dapat dinyatakan sebagai “...keseluruhan objek yang akan diteliti yang mempunyai syarat-syarat tertentu atau satuan analisis”. Sugiyono (2011: 80) menyatakan bahwa “Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Nazir (1999: 327) mengatakan bahwa: “Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya dapat dinyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif berkenaan dengan karakteristik tertentu dari sekumpulan objek yang lengkap”.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah kumpulan dari unit pengambilan sampel, yang merupakan subjek dari populasi atau sebagai wakil dari populasi. Arikunto (1998: 117) mengatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari populasi”. Menurut S. Nasution (1988: 99), “Sampel adalah yang

mewakili keseluruhan populasi “sedangkan Moh. Ali (1987: 54) mengatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap seluruh populasi”.

Persyaratan pengambilan sampel yang benar-benar dapat mencerminkan populasinya (*Representativeness*) yaitu: (a) variabilitas, (b) besar sampel, (c) teknik penentuan sampel, (d) kecermatan memasukkan ciri-ciri dari sampel.

Sampel dari populasi memerlukan teknik yang dapat dikatakan bahwa sampel tersebut telah mewakili (*representative*) dari data yang terkumpul. Berikut ini beberapa teknik pengumpulan sampel :

1. *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. teknik ini meliputi: *Simple random sampling*, *Proportionate stratified random sampling*, *Disproportionate random sampling*, *Cluster sampling*.
2. *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. teknik ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Pada penelitian ini, teknik *sampling* yang dilakukan melalui *probability sampling* yaitu dengan menggunakan *cluster sampling*. Adapun alasan penulis memilih teknik ini disebabkan jumlah populasi yang cukup besar, tempat yang cukup berjauhan dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua karakteristik yang ada pada populasi, disisi lain adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana.

Menurut Arikunto (1998: 120) bahwa: “untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10%, 15%, 25% atau tergantung kepada kemampuan peneliti”. Dari 43 Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kabupaten Purwakarta meliputi tiga

madrasah negeri dan 40 swasta, maka peneliti mengambil sampel 33 madrasah masing-masing tiga madrasah negeri dan 30 madrasah swasta, hal ini mengingat setiap madrasah tidak sama maka pengambilan sampelnya menggunakan *stratified random sampling* dengan rincian data sebagai berikut:



Tabel 3.1

**JUMLAH POPULASI MTs DAN GURU BIDANG STUDI YANG DI
UJIAN NASIONALKAN DI KABUPATEN PURWAKARTA**

NO	NAMA MADRASAH	Jumlah Guru Mata Pelajaran				Jumlah total
		Mat	Ipa	B.ingg	B,ind	
1.	MTs. Negeri Purwakarta	4	4	4	3	15
2.	MTs. Al Manar	2	1	1	2	6
3.	MTs. Al Muhajirin	2	2	2	2	8
4	MTs. MAI	2	2	3	2	9
5	MTs. Al Huda I	1	2	2	2	7
6	MTs. Al Huda II	1	1	1	1	4
7	MTs. Al Hidayah	1	1	2	1	5
8	MTs. Al Irfan	2	1	2	2	7
9	MTs. Muhammadiyah	2	1	1	1	5
10	MTs. Al Waahidah	2	1	1	1	5
11	MTs. Darul Hikmah	2	1	2	2	7
12	MTs. Raudhatuttauhid	1	1	1	1	4
13	MTs. Negeri Plered	3	3	3	3	12
14	MTs. Ibnu Zain	1	1	1	1	4
15	MTs. Nurul Qolbi	1	1	1	1	4
16	MTs. Salafiyah	1	1	1	1	4
17	MTs. Al Fatah	1	1	1	1	4
18	MTs. Al Munawaroh	1	1	1	1	4
19	MTs. Assalam	1	2	2	1	6
20	MTs. Nurul Fata	2	1	1	2	6
21	MTs. Al Wathon	1	1	1	1	4
22	MTs. Maarif 1	1	2	2	1	6
23	MTs. Nahdlatul Ulama	2	1	2	1	6
24	MTs. Khoirunnas	1	1	1	1	4
25	MTs. Assyarifiyah	2	1	1	1	5
26	MTs. Negeri Bojong	3	3	3	3	12
27	MTs. Hanura	2	2	1	1	6
28	MTs. Darussalam	1	1	1	1	4
29	MTs. Darululum	1	2	1	1	5
30	MTs. YPMI	2	2	2	2	6
31	MTs. YPPA	2	2	2	1	7
32	MTs. YPIA	2	2	2	2	6
33	MTs. Daarul Ma'arif	1	1	1	1	4
	JUMLAH TOTAL					201

Selanjutnya untuk menentukan data sampling dari 201 jumlah populasi maka peneliti menggunakan rumus dari Issac & Michael :

$$S = \frac{x^2 NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + x^2 P(1 - P)}$$

Dimana : S = ukuran sampel

N = ukuran populasi

P = proporsi dalam populasi = 0,50

d = ketelitian (error) = 10%

x^2 = harga table chi kuadrat untuk α tertentu = 95% tingkat kepercayaan dengan dk = 1

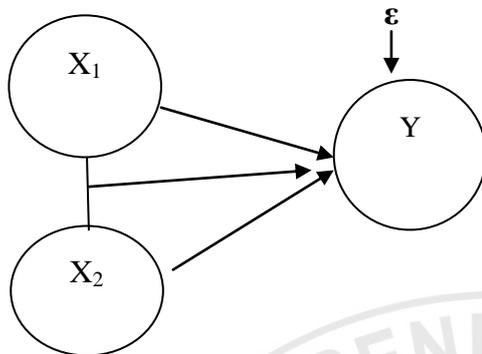
Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel keseluruhan dari 201 populasi dengan taraf kesalahan 10% adalah 33 total sampel dimana setiap madrasah diambil 1 responden dari dengan kualifikasi madrasah yang memiliki guru bidang studi lebih dari 4 orang yaitu guru yang mengajar bidang studi yang di ujian nasionalnya yaitu Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dengan alasan bahwa mata pelajaran tersebut sebagai tolok ukur dan dijadikan nilai standar keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. disamping data nilai UAS semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011.

Table 3.2.
DISTRIBUSI SAMPEL PENELITIAN

NO.	NAMA MADRASAH	JUMLAH
1.	MTs. Negeri Purwakarta	2
2.	MTs. Al Manar	1
3.	MTs. Al Muhajirin	2
4.	MTs. MAI	1
5.	MTs. Al Huda I	1
6.	MTs. Al Hidayah	1
7.	MTs. Al Irfan	2
8.	MTs. Muhammadiyah	1
9.	MTs. Al Waahidah	1
10.	MTs. Darul Hikmah	1
11.	MTs. Negeri Plered	2
12.	MTs. Ibnu Zain	1
13.	MTs. Assalam	2
14.	MTs. Nurul Fata	1
15.	MTs. Al Wathon	1
16.	MTs. Maarif 1	1
17.	MTs. Nahdlatul Ulama	1
18.	MTs. Khoirunnas	1
19.	MTs. Assyarifiyah	1
20.	MTs. Negeri Bojong	2
21.	MTs. Hanura	1
22.	MTs. Darululum	1
23.	MTs. YPMI	1
24.	MTs. YPPA	2
25.	MTs. YPIA	2
	Jumlah sampel	33

B. Desain Penelitian

Berikut ini disajikan bagan hubungan antara variabel perilaku kepemimpinan kepala madrasah dan budaya madrasah terhadap produktivitas madrasah.



Keterangan :

- X₁ = Kepemimpinan Kepala Madrasah
- X₂ = Budaya Madrasah
- Y = Produktivitas Madrasah.
- ε = Variabel lain

Pada penelitian ini kedudukan perilaku kepemimpinan kepala madrasah maupun budaya madrasah berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap produktivitas madrasah.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan penulis terapkan adalah metode asosiatif kuantitatif melalui analisis regresi dan korelasi karena pada penelitian ini akan mengungkap dan menafsirkan seberapa besar kontribusi serta hubungan antar masing-masing variabel yang diteliti. Penelitian ini disebut juga sebagai penelitian *ex-post facto*, dimana peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi. Sukardi (2003: 15), menyatakan bahwa pada penelitian *ex-post facto* peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*) sudah dinyatakan

secara eksplisit untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksi jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu pada variabel terikat.

Jumlah variabel yang dijadikan sebagai bahan penelitian dalam metode penelitian asosiatif minimal dua variabel yang dihubungkan (Sugiono, 1997: 7). Variabel-variabel tersebut selanjutnya di ukur melalui indikator-indikator yang diteliti sehingga diperoleh gambaran pengaruh diantara variabel-variabel tersebut.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Masri S (Riduwan, 2007: 182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel dengan kata lain.

Variabel adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011: 38).

Dalam penelitian ini ditetapkan variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah yaitu (X_1) dan budaya sekolah (X_2) sedangkan variabel produktivitas madrasah adalah (Y). Variabel (X_1) dan (X_2) merupakan variabel independen (independent variable) yaitu sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*, atau variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya sehingga timbul variabel dependent. Variabel (y) sebagai variabel dependen (*dependent variabel*) yaitu variabel output, kriteria, konsekuen. atau istilah lain variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi kepemimpinannya.

dimensi perilaku kepemimpinan kepala madrasah:

- a). *Consideration* (Konsiderasi) yaitu perilaku kepala madrasah yang berorientasi pada hubungan bawahan yang bersifat persahabatan, saling mempercayai, saling menghargai dan keintiman hubungan antara pemimpin dan bawahan.
- b). *Intiating structure* (struktur tugas), yaitu perilaku kepala madrasah yang berorientasi cara memimpin melukiskan hubungan dengan bawahan dengan menetapkan pola organisasi, saluran komunikasi dan metode yang dipakai dalam organisasi. Konsep variabel perilaku kepemimpinan dikembangkan oleh Harsey dan Blanchard (1997) dan Wahjosumidjo (1994: 60)

2. Budaya Sekolah (X_2)

Budaya sekolah adalah: karakter khas sekolah yang dapat diidentifikasi melalui nilai yang dianutnya, sikap yang dimilikinya dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh personel sekolah yang membentuk suatu kesatuan khusus dari sistem sekolah. Dimensi dalam penelitian ini meliputi: 1) Norma, 2) Sikap, 3) Kebiasaan. Konsep budaya sekolah dikembangkan *Juechter et al.* (1998) dan Sondang Siagian (2002: 28).

3. Produktivitas (Y)

Produktivitas madrasah merupakan keseluruhan proses perencanaan, penataan dan penggunaan sumberdaya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pemberdayaan segala sumber belajar dan penciptaan suasana yang kondusif dimana siswa dapat belajar secara lebih baik sehingga tercapai peningkatan kemampuan belajar siswa. Pada tingkatan ini peningkatan out put lebih diarahkan kepada pengelolaan sumber belajar dan fasilitas yang tersedia. Dimensi produktivitas madrasah meliputi: 1) Fungsi produksi administrasi, 2) Fungsi produksi psikologi, 3) Fungsi produksi ekonomi, 4) Out put

madrasah. Konsep produktivitas ini dikemukakan oleh Thomas J. Alan dan sering dijadikan rujukan oleh penulis-penulis lain.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian alat ukur yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Sugiono (2008: 148) yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan Riduwan (2008: 71) mengemukakan: “Instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data, dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan realibilitas)”.

Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berbagai macam teknik pengumpulan data yang secara garis besar terbagi dalam empat kategori yaitu: 1) observasi (pengamatan); 2) wawancara; 3) dokumentasi, dan 4) triangulasi/gabungan.

Pada penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan angket yang merupakan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada responden secara tertulis. Teknik angket ini disusun secara tertutup, artinya responden dibatasi dalam menjawab beberapa alternatif yang telah tersedia. Sebelum angket dibuat maka terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian. Angket yang telah disusun selanjutnya diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Responden memilih dengan cara memberi tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia. meliputi perilaku kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan mutu pembelajaran.

1. Skala Pengukuran

Alat pengumpul data dikembangkan dengan angket yang berbentuk model (inventori)

skala Likert dengan rentang skor 1-5 dan pilihan jawaban yakni: SL (selalu melakukan),

SR (sering melakukan), JR (jarang melakukan), KR (kurang melakukan), dan TP (tidak pernah melakukan).

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi yang sesuai dengan teori yang mendasarinya dan disusun dalam bentuk tabel. Variabel yang akan diteliti dikelompokkan ke dalam dimensi yang akan dijadikan indikator-indikator dalam mengolah pertanyaan yang diajukan.

Untuk lebih jelas penyusunan instrumen berdasarkan kisi-kisi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Perilaku Kepemimpinan

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)	A. Konsiderasi (perilaku yang cenderung pada arah kepentingan guru)	1. Komunikasi , dukungan pada ide atau gagasan guru	a. mau beramah tamah, tutur kata yang santun	1,2
			b. mendukung dan membela bawahan.	3,4
		2. memperhatikan keadaan dan karier guru	c. mau mendengarkan dan menerima usulan bawahan	5,6,7
			d membentuk tim pengembangan kurikulum	8,9
			e memikirkan kesejahteraan dan loyalitas terhadap bawahan	11,12
			f Mempekerjakan bawahan sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki	13,

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Soal
			g. Memperhatikan pengembangan karier bawahan	
	A. Struktur inisiasi (perilaku yang cenderung pada tujuan organisasi)	3. berorientasi pada tujuan	a. Membuat arah kebijakan madrasah sesuai visi dan misi	14
			b. mengadakan traning atau pelatihan	15
		4. pembinaan terhadap guru	c. memberikan kritik pelaksanaan pekerjaan yang jelek dan memberikan motivasi	16,17
			d. menekankan pentingnya meningkatkan KKM dalam proses pembelajaran	18
		5. Inovasi pendidikan	e. memberitahu apa-apa yang dikerjakan guru dan siswa di madrasah serta memberi contoh pada bawahan bagaimana melaksanakan tugas sesuai standar tertentu atas pekerjaan,	19,20
			f. melaksanakan supervisi dan evaluasi kinerja guru	21,
			g. diadakan rapat dinas untuk mencari solusi terhadap permasalahan dalam PBM	22
			h. melakukan inovasi pendidikan	23,24
			i. memberi dorongan agar bawahan dapat memanfaatkan fasilitas dan	25,27

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Soal
		6. Evaluasi dan pelaporan	teknologi j. melaporkan pencapaian program pada komite	28

Sumber : Harsey dan Blanchard (1997) dan Wahjosumidjo (1994 : 60)

Tabel 3.4
Kisi – kisi Instrumen Variabel Budaya Madrasah

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Soal
Budaya Madrasah (x_2)	1. Norma	a. Memahami Iklim madrasah	a. Mengetahui dan memahami visi dan misi dan tujuan organisasi	1,2
		b. Peraturan yang membangkitkan motivasi, prestasi dalam kerja dan belajar	b. menentukan aturan ditentukan atas keputusan bersama	3,4,
			c. aturan datang tepat waktu	5
		c. Peraturan yang membuat dalam rangka pembinaan karakter dan tanggung jawab	d. aturan menjaga ketertiban dan keamanan madrasah	6
			e. aturan menjaga kebersihan lingkungan madrasah	7
			f. diterapkan slogan – slogan	8
			g. terdapat motivasi dan evaluasi kerja	9
			h. diterapkan pendidikan karakter pada semua mata pelajaran	10
	1. Sikap	a. Terdapat ide atau gagasan dan dukungan	a. memiliki inisiatif secara individu atau kelompok untuk melakukan inovasi	11

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Soal
			terhadap pembelajaran	
			b. Menyetujui hasil keputusan bersama (bermusyawarah)	12
			c. guru membuat aturan atau norma akan berdampak positif bagi perkembangan pendidikan	13 14-15
			d. dapat menumbuhkan sikap pembiasaan	16-17
			e. aturan atau norma tidak menyimpang dari nilai agama	18
		b.Sikap optimis	f. nilai kepribadian dan prestasi siswa meningkat	19
			g. Mutu lulusan berkualitas	20-21
	3. Pembiasaan	a. Kesadaran individu	a. menjunjung tinggi rasa nasionalisme, dan kebersamaan	22-23
			b. Memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien	24
			c. memiliki loyalitas terhadap pekerjaan	25-26
		b. Aturan yang mengikat	d. melaksanakan pekerjaan dengan pembiasaan dengan penuh rasa tanggung jawab.	27-28

Sumber : Juechter *et al.* 1998,

Tabel 3.5
Kisi – kisi Instrumen Variabel Produktivitas Madrasah

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Soal	
Produktivitas Madrasah (Y)	1. Fungsi Layanan Managerial	a.Tujuan	a. Perumusan visi, misi dan tujuan dinyatakan dengan jelas dan difahami	1	
		b.Komunikasi Madrasah	b. Tujuan digunakan dalam pengambilan keputusan	2	
			c. Madrasah menjalin kerjasama dengan orangtua siswa dan masyarakat	3	
		c.Kualifikasi kepala madrasah dan guru	d. Kepala madrasah menjalankan kepemimpinan berfokus pada pembelajaran	4	
	2.Fungsi Layanan Akademik	d.Kelengkapan fasilitas dan sarana pembelajaran	e. Menjaga kuantitas dan kualitas guru dan siswa	5-6	
			f. Ruang belajar, yang mencukupi dan sesuai standar	7-8	
			g. Terdapat perpustakaan yang dilengkapi buku-buku penunjang pembelajaran	9-10	
			a.Proses pembelajaran	h. Memilih metode, strategi dan tehnik pembelajaran yang efektif	11-12
				i. Pemberian tugas pada siswa	13
				j. adanya interaksi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan	14
				k. Memasukan nilai keagamaan	15
				l. Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar	16
				m. Memberi dorongan pada kreatifitas siswa	17
				n. Memberi penghargaan Pada siswa yang berprestasi	18
				o. Memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang ada	19

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Soal
			dengan efisien p. Memberikan penilaian & evaluasi.	20
	3 . Out put madrasah	a.Hasil prestasi akademik b.Jumlah lulusan	p. Memiliki ketrampilan q. Nilai rata-rata ulangan madrasah r. Angka siswa yang tidak naik rendah s. Standar kelulusan yang direncanakan t. Prosentasi siswa yang lulus dan melanjutkan sekolah	21 22 23 24 25

Sumber dimensi produktivitas: Thomas J. Alan (1996)

3. Uji Coba Instrumen

Setelah penetapan dan penyusunan instrumen selesai, maka dilakukan uji coba angket (kuesioner) pada 30 (tiga puluh) orang guru selaku responden dan hal ini dianggap sudah mencukupi syarat untuk diuji cobakan.

Kegiatan ini penting dilakukan oleh peneliti untuk menentukan angket yang telah disusun berdasarkan validitas dan reliabilitas instrumen.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiono, 2005: 267). Validitas instrumen dalam penelitian ini diawali dengan validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Untuk menguji validitas konstruk dan validitas isi dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang isi dan aspek-aspek yang akan

diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total.

Menurut Husain Umar (1996: 77) bahwa: “Angket yang telah disusun jangan disebarakan sebelum dilakukan uji coba terlebih dahulu, hal ini untuk menilai keterbatasan serta kemungkinan keterbatasan angket tersebut”.

a. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen

1. Uji validitas

Dalam pengujian validitas item soal pada responden, perhitungan menggunakan program *SPSS versi 15 for window*. Dengan melihat angka pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor item total (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut adalah valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut adalah tidak valid. Secara rinci dijabarkan sebagai berikut.

a. Validitas Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1).

Untuk Variabel (X_1) perilaku kepemimpinan kepala madrasah terdiri dari 28 item soal yang dijawab oleh responden sebanyak 30 orang guru diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3,6

Hasil Uji Validitas Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1).

Item soal	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05 ; n = 30$	Keputusan
No. 1	,517	> 0,361	Valid
No. 2	,550	> 0,361	Valid
No. 3	,551	> 0,361	Valid
No. 4	,744	> 0,361	Valid
No. 5	,380	> 0,361	Valid
No. 6	,722	> 0,361	Valid
No. 7	,412	> 0,361	Valid

No. 8		> 0,361	Valid
No. 9	,527	> 0,361	Valid
No. 10	,743	> 0,361	Valid
No. 11	,642	> 0,361	Valid
No. 12	,771	> 0,361	Valid
No. 13	,704	> 0,361	Valid
No. 14	,462	> 0,361	Valid
No. 15	,331	< 0,361	Tidak Valid
No. 16	,672	> 0,361	Valid
No. 17	,727	> 0,361	Valid
No. 18	,624	> 0,361	Valid
No. 19	,468	> 0,361	Valid
No. 20	,750	> 0,361	Valid
No. 21	,248	< 0,361	Tidak Valid
No. 22	,648	> 0,361	Valid
No. 23	,391	> 0,361	Valid
No. 24	,483	> 0,361	Valid
No. 25	,630	> 0,361	Valid
No. 26	,494	> 0,361	Valid
No. 27	,672	> 0,361	Valid
No. 28	,629	> 0,361	Valid

Dari hasil uji variabel terhadap 30 responden ternyata terdapat soal yang tidak valid yaitu nomor 15 dan 21, sehingga hasil dari bimbingan dan telah ditinjau ternyata untuk soal tersebut tidak perlu dihapuskan namun kalimatnya yang lebih spesifik agar maknanya mudah dipahami disamping ada soal yang telah terwakili dari indikatornya.

b. Validitas Budaya Madrasah (X₂).

Untuk Variabel (X₂) budaya madrasah terdiri dari 28 item soal yang dijawab oleh responden sebanyak 30 orang guru diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Budaya Madrasah (X₂)

Item soal	r hitung	r tabel $\alpha= 0,05 ; n = 30$	Keputusan
No. 1	,650	> 0,361	Valid
No. 2	,559	> 0,361	Valid
No. 3	,475	> 0,361	Valid
No. 4	,426	> 0,361	Valid
No. 5	,482	> 0,361	Valid

No. 6	,555	> 0,361	Valid
No. 7	,582	> 0,361	Valid
No. 8	,609	> 0,361	Valid
No. 9	,489	> 0,361	Valid
No. 10	,458	> 0,361	Valid
No. 11	,599	> 0,361	Valid
No. 12	,518	> 0,361	Valid
No. 13	,599	> 0,361	Valid
No. 14	,540	> 0,361	Valid
No. 15	,633	> 0,361	Valid
No. 16	,571	> 0,361	Valid
No. 17	,450	> 0,361	Valid
No. 18	,410	> 0,361	Valid
No. 19	,431	> 0,361	Valid
No. 20	,262	< 0,361	Tidak Valid
No. 21	,504	> 0,361	Valid
No. 22	,464	> 0,361	Valid
No. 23	,434	> 0,361	Valid
No. 24	,536	> 0,361	Valid
No. 25	,490	> 0,361	Valid
No. 26	,540	> 0,361	Valid
No. 27	,371	> 0,361	Valid
No. 28	,044	< 0,361	Tidak Valid

Dari hasil uji variabel terhadap 30 responden ternyata untuk variabel bebas budaya madrasah terdapat soal yang tidak valid yaitu nomor 20 dan 28 sehingga hasil dari bimbingan dan telah ditinjau ternyata untuk soal tersebut sama tidak perlu dihapuskan namun kalimatnya yang lebih spesifik agar maknanya mudah dipahami disamping ada soal yang telah terwakili dari indikatornya.

c. Validitas Produktivitas Madrasah (Y).

Untuk Variabel (Y) Produktivitas Madrasah terdiri dari 25 item soal yang dijawab oleh responden sebanyak 30 orang guru diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Produktivitas Madrasah (Y)

Item soal	r hitung	r tabel $\alpha= 0,05 ; n = 30$	Keputusan
No. 1	,445	> 0,361	Valid
No. 2	,670	> 0,361	Valid
No. 3	,555	> 0,361	Valid
No. 4	,520	> 0,361	Valid
No. 5	,426	> 0,361	Valid
No. 6	,369	> 0,361	Valid

No. 7	,394	> 0,361	Valid
No. 8	,391	> 0,361	Valid
No. 9	,367	> 0,361	Valid
No. 10	,573	> 0,361	Valid
No. 11	,737	> 0,361	Valid
No. 12	,451	> 0,361	Valid
No. 13	,419	> 0,361	Valid
No. 14	,543	> 0,361	Valid
No. 15	,560	> 0,361	Valid
No. 16	,518	> 0,361	Valid
No. 17	,555	> 0,361	Valid
No. 18	,483	> 0,361	Valid
No. 19	,411	> 0,361	Valid
No. 20	,601	> 0,361	Valid
No. 21	,373	> 0,361	Valid
No. 22	,326	> 0,361	Valid
No. 23	,572	> 0,361	Valid
No. 24	,655	> 0,361	Valid
No. 25	,426	> 0,361	Valid

Dari hasil uji variabel terhadap 30 responden ternyata untuk variabel terikat produktivitas madrasah valid sehingga hasilnya layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam pengujian reliabilitas item soal pada responden, perhitungan menggunakan program *SPSS versi 15 for window*. dengan melihat angka dari nilai Guttman Split-Half Coefficient yang merupakan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tidak reliabel. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3,9
Reliabilitas Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah (x_1)

Reliability Statistics (x_1)			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,887
		N of Items	14 ^a
	Part 2	Value	,877
		N of Items	13 ^b
	Total N of Items		27
Correlation Between Forms			,771

Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	,871
	Unequal Length	,871
Guttman Split-Half Coefficient		,871

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.9, No.10, No.11, No.12, No.13, No.14, No.15.

b. The items are: No.15, No.16, No.17, No.18, No.19, No.20, No.21, No.22, No.23, No.24, No.25, No.26, No.27, No.28.

Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai *Guttman Split- Half Coefficient* sebesar = 0,871.

Korelasi berada pada kategori sangat kuat bila dibandingkan dengan $r_{hitung} (0,871) > r_{tabel} (0,361)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **angket tersebut reliabel**.

Tabel 3,10
Reliabilitas Budaya Madrasah (x₂)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,853
		N of Items	14 ^a
	Part 2	Value	,772
		N of Items	14 ^b
	Total N of Items		28
Correlation Between Forms			,799
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,888
	Unequal Length		,888
Guttman Split-Half Coefficient			,842

a. The items are: NO.1, NO.2, NO.3, NO.4, NO.5, NO.6, NO.7, NO.8, NO.9, NO.10, NO.11, NO.12, NO.13, NO.14.

b. The items are: NO.15, NO.16, NO.17, NO.18, NO.19, NO.20, NO.21, NO.22, NO.23, NO.24, NO.25, NO.26, NO.27, NO.28.

Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai *Guttman Split- Half Coefficient* sebesar = 0,842.

Korelasi berada pada kategori sangat kuat bila dibandingkan dengan $r_{hitung} (0,842) > r_{tabel} (0,361)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **angket tersebut reliabel**

Tabel 3.11

Reliabilitas Produktivitas Madrasah (Y)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,815
		N of Items	13 ^a
	Part 2	Value	,804
		N of Items	12 ^b
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			,804
Spearman-Brown	Equal Length		,891
Coefficient	Unequal Length		,892
Guttman Split-Half Coefficient			,876

a. The items are: NO.1, NO.2, NO.3, NO.4, NO.5, NO.6, NO.7, NO.8, NO.9, NO.10, NO.11, NO.12, NO.13.

b. The items are: NO.13, NO.14, NO.15, NO.16, NO.17, NO.18, NO.19, NO.20, NO.21, NO.22, NO.23, NO.24, NO.25.

Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai *Guttman Split- Half Coefficient* sebesar = 0,876

Korelasi berada pada kategori sangat kuat, bila dibandingkan dengan r_{hitung} (0,876) > r_{tabel} (0,361). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah teknik angket, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

a. Teknik angket

Teknik angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku kepemimpinan kepala madrasah, budaya madrasah dan produktivitas madrasah pada

madrasah tsanawiyah dengan langkah-langkah pengumpulan data melalui angket adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan kisi-kisi instrumen dengan berlandaskan rujukan teoritis yang berhubungan dengan variabel dan dimensi penelitian, serta indikatornya.
- b. Penyusunan butir instrumen
- c. Pengujian validitas dan reliabilitas butir instrumen
- d. Menyeleksi butir soal berdasarkan validitas dan reliabilitasnya. sehingga hasil seleksi dan revisi diperoleh jumlah butir soal sebagai berikut :
 1. Instrumen perilaku kepemimpinan kepala madrasah sebanyak 28 item soal
 2. Instrumen budaya madrasah sebanyak 28 item soal
 3. Instrumen mutu pembelajaran sebanyak 25 item soal
- e. Penyebaran angket kepada responden yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa informasi yang berhubungan dengan penelitian ini berupa data hasil Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN) yang diperoleh dari daftar kolektif nilai UN dan US MTs Sekabupaten Purwakarta. secara rinci dapat dilihat pada lampiran.3.

5. Teknik Analisis Data

1. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Penelitian ini terdiri atas empat tahapan yakni: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, dan tahap pengambilan kesimpulan.

a. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilakukan dengan mendapatkan data kelengkapan, peneliti mengadakan persiapan terlebih dulu yang meliputi:

1. Merumuskan masalah penelitian,

2. Menyusun hipotesis
3. Menentukan lokasi, populasi dan sampel penelitian
4. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan variabel dan dimensi penelitian, baik variabel independen ataupun variabel dependen
5. Menyusun butir instrumen
6. Mnegujicobakan instrumen
7. Mengadakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen
8. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada unit kerja subjek penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian kelapangan dilaksanakan pada bulan Desember dengan lokasi penelitian pada MTs se-Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 144 responden dari 33 madrasah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh pada tahap pelaksanaan ini adalah sebagai berikut,

- a. Mengidentifikasi responden penelitian, mengenal nama dan menentukan waktu pertemuan antara peneliti dengan responden.
- b. Melaksanakan pengumpulan data.
- c. Mengumpulkan dan menyusun data berupa jawaban responden.
- d. Mengolah data berupa skor penelitian atas variabel-variabel penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

c. Tahap Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh melalui angket yang telah disebar, kemudian di analisis secara kuantitatif. Proses pengukuran dari responden selanjunya menggunakan skala diferensial dengan makna yang telah ditetapkan. Adapun langkah untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Menghitung skor rata-rata setiap variabel.

Menghitung skor rata-rata bertujuan untuk mengetahui gambaran umum atau kecenderungan jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian. Perhitungan ini menggunakan rumus *Weighted Mean Scored* (WMS) dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N} \text{ (lihat lampiran 4.1)}$$

Keterangan :

X = skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban

N = Jumlah responden

Untuk hasil jawaban responden pada madrasah tsanawiyah se- Kabupaten Purwakarta dapat dilihat pada bab IV.

2). Mendeskripsikan variabel.

Langkah berikutnya adalah menghitung skor rata-rata variabel dan mendeskripsikan setiap variabel atas dimensi atau indikatornya sehingga diharapkan memperoleh informasi bagaimana pengaruh perilaku kepemimpinan kepala madrasah, budaya madrasah, dan produktivitas madrasah.

Hasil perhitungan dijadikan pedoman untuk gambaran umum dengan cara dikonsultasikan dengan tabel 3.13 sebagai berikut :

Tabel 3.13

Kriteria skor rata-rata variabel

Rentang nilai	Kriteria	Penafsiran
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Baik
3,41 – 4,20	Tinggi	Baik
2,61 – 3,40	Cukup	Cukup Baik
1,81 – 2,60	Rendah	Kurang Baik
1,00 – 1,80	Sangat Rendah	Sangat Kurang Baik

B. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihubungkan berdistribusi normal, dengan menggunakan perhitungan uji normalitas chi kuadrat, yaitu membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k – 1 = 6 – 1 = 5, maka di cari pada tabel chi kuadrat didapat $\chi^2_{tabel} = 11,07$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal dan

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya data berdistribusi tidak normal

Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 yang dirangkum dalam tabel 3,15 sebagai berikut :

Tabel 3.15
Hasil Uji Normalitas

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Perilaku kepemimpinan (X_1)	8,03	11,07	Data berdistribusi normal
Budaya madrasah (X_2)	6,68	11,07	Data berdistribusi normal
Produktivitas Madrasah (Y)	5,91	11,07	Data berdistribusi normal

2. Uji linearitas

Pada tahap ini pengujian dilanjutkan dengan uji linearitas dengan maksud untuk mencari pola hubungan antar variabel. Melalui pengolahan data dengan bantuan SPSS 15 diperoleh data hasil uji linearitas sebagai berikut:

1. Uji Linearitas Variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap Produktivitas (y)

Tabel 3.16

ANOVA(b)

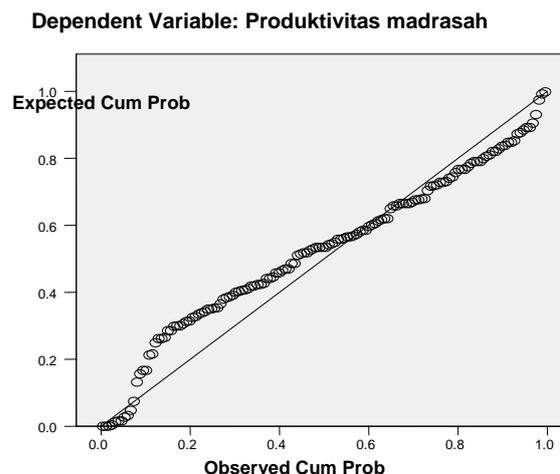
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12093,664	1	92,664	102,698	,000(a)
	Residual	1680,829	32	11,837		
	Total	13774,493	33			

a Predictors: (Constant), Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah

b Dependent Variable: Produktiivitas Madrasah

Ternyata nilai sig F atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ atau $0,00 < 0,05$ maka distribusi data variabel perilaku kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) terhadap produktivitas madrasah (y) berpola linear. Untuk lebih jelas perhatikan gambar 3,1 diimana garis menunjukan arah linearitas data variabel Perilaku kepemimpinan kepala madrasah terhadap produktivitas madrasah

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3.1 Grafik hubungan linearitas X_1 terhadap Y

2. Uji Linearitas Variabel Budaya Madrasah (X_2) terhadap Produktivitas Madrasah (Y)

Tabel 3.17

ANOVA(b)

Mode		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11732,690	1	117,690	71,966	,000(a)

Usep Repelianto, 2012

Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Budaya Madrasah Terhadap Produktivitas Madrasah Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

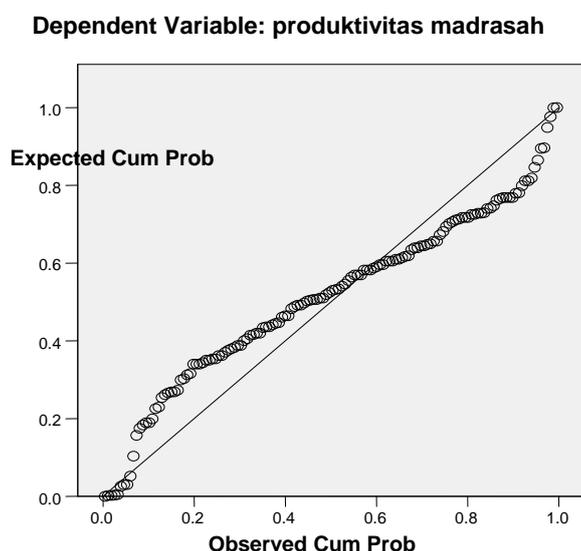
Residual	2041,803	31	9,379	
Total	13774,493	32		

a Predictors: (Constant), Budaya Madrasah

b Dependent Variable: Produktivitas Madrasah

Ternyata nilai sig F atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ atau $0,00 < 0,05$ maka distribusi data variabel budaya madrasah (X_2) terhadap produktivitas madrasah berpola linear. Untuk lebih jelas perhatikan gambar 3.2 diimana garis menunjukkan arah linearitas data variabel budaya madrasah terhadap produktivitas madrasah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3.2 Grafik hubungan linearitas X_2 terhadap Y

3 Menguji hipotesis

Menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi variabel independen terhadap variabel dependen, menguji linearitas dan regresi yang semuanya dilakukan baik setiap variabel maupun hubungan antara variabel tersebut. pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows*. Dan untuk mengetahui kekuatan hubungan melalui korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan tabel berikut :

Tabel 3.18 sebagai berikut.

Tabel 3.18

Interpretasi Korelasi Antar Variabel

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,80 – 1, 00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat Rendah

Sumber : (Akdon, 200 : 188)

C. Tahap Pengambilan Kesimpulan

Setelah tahap pengolahan data dan dilanjutkan dengan pembahasan selesai, maka langkah selanjutnya penulis menyusun kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan berupa data statistik yang diterjemahkan dalam bahasa deskripsi serta landasan teori yang mendukung, ditambah dengan saran dan rekomendasi bagi guru